

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
MODEL Z-SCORE, ZMIJEWSKI, SPRINGATE PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020 - 2022**

SKRIPSI



**MUHAMMAD FAQIH UFAIRAH SYARIFUDDIN
105731119119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL Z-
SCORE, ZMIJEWSKI, SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

MUHAMMAD FAQIH UFAIRAH SYARIFUDDIN

105731119119

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kemampuannya
(Qs. Al Baqarah : 286)

Ketika seseorang menghina kamu itu adalah sebuah pujian bahwa selama ini mereka menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan kamu, bahkan ketika kamu tidak memikirkan mereka – Bj. Habibie

Peraturan seringkali bisa disiasati, namun asas kepatutan dan etika
janganlah dikhianati
– Najwa Sihab –

“ Enjoy every process “

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan kekuatan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala puji bagi-Mu,
Ya Allah.

Alhamdulillah rabbil'alamin

PESAN DAN KESAN

Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya. Itu hanyalah satu langkah menuju kesuksesan. Jadi, jangan takut untuk gagal, tapi belajarlah dari setiap kegagalan dan ingatlah selalu nilai-nilai etika dan integritas dalam setiap tindakan. Seiring berjalannya waktu, integritas kita akan menjadi aset paling berharga dalam karir dan kehidupan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Model Z-Score, zmijewski, Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin
No. Stambuk/ NIM : 105731119119

Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 21 Agustus 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Mira, S.E., Mak., Ak
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

Masrullah, S.E., M.Ak
NIDN: 0923089201

Mengetahui:

Dekan



Dr. H. Andi Jamban, S.E., M.Si
NBM: 851-507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin : 105731119119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H /31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H
31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Amir, SE., M.Si, Ak, CA | (.....) |
| | 2. Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| | 3. Mira, S.E., M.Ak., Ak | (.....) |
| | 4. Masrullah, SE., M.Ak | (.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin
Stambuk : 105731119119
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Model Z-Score, Zmijewski, Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024



yang membuat pernyataan

Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin
NIM: 10573111991

Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 654 507

Ketua Program Studi,

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin
NIM : 105731119119
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**“ PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL Z-
SCORE, ZMIJEWSKI, SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022 “**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin
NIM: 105731119119

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Model Z-Score, Zmijewski, Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syarifuddin, S.K.M & ibu Hasnah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian dan kasih sayang dan doa yang tulus. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada sepupu-sepupuku tercinta senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak., AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, S.E., M.Ak., Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Masrullah, S.E., M.Ak., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak mengenal kata lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terkhusus buat Bundaku, Ibu Hj. Andhika Bachtiar, S.E, yang Telah banyak Membantu, Menjadi Tameng, Garda Terdepan Dikala Penulis Memiliki Kendala, kesusahan, persoalan Dari Segi manapun.
9. Teruntuk Muh Amar Syarifuddin, S.Tr.T, M. Rafli Pramudiansyah, Afifah Junianti dan Nurul Aulia Astira yang senantiasa membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Dan terimakasih juga untuk Enda Tandisau, Anggun Tri Andani, Teman semperjuangan disemester akhir ini, terimakasih untuk bantuan dan dorongan buat penulis walaupun sama-sama berada ditengah kesibukan penyelesaian tugas akhir ini.
11. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan

Tugas Akhir ini, meskipun saat ini penulis belum tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj. Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balikpun saya yang dapat”.

12. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan hasil jerih payah sendiri, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, *Proud my self*.

Akhirnya, sungguh penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya pada para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan nya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Makassar, 31 Agustus 2024

MUHAMMAD FAQIH UFAIRAH SYARIFUDDIN

ABSTRAK

MUHAMMAD FAQIH UFAIRAH SYARIFUDDIN. 2024. Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Model Z-Score, Zmijewski, Springate Pada perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI 2020-2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mira dan Masrullah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Springate pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan 10 perusahaan di BEI sebagai sampel dalam penelitian ini. Data yang diperoleh diolah menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Springate yang kemudian diuji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji uji one way anova dan uji LSD. Jika terdapat perbedaan signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor asuransi menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Springate pada perusahaan sektor asuransi yang melantai di BEI selama periode 2020-2022.

Hasil analisis menunjukkan model Z-Score, Zmijewski, dan Springate, semuanya menunjukkan bahwa 10 perusahaan tersebut berada dalam zona distress atau mengalami *financial distress*. Berdasarkan $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ terdapat perbedaan yang signifikan dan signifikan hasil evaluasi kinerja keuangan menggunakan model Z-Score, Zmijewski, dan Springate pada sepuluh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Kata Kunci : Bursa Efek Indonesia, Z-Score, Zmijewski, Springate

ABSTRACT

MUHAMMAD FAQIH UFAIRAH SYARIFUDDIN. 2024. Comparison Financial Performance Using Z-Score, Zmijewski, Springate Model in Insurance Sector companies listed on the IDX 2020-2022. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Mira and Masrullah.

The aim of this research is to determine financial performance using the Z-Score, Zmijewski, Springate models in insurance sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. The research method used is the Quantitative Descriptive method using 10 companies on the IDX as samples in this research. The data obtained was processed using the Z-Score, Zmijewski, Springate models which were then tested using the normality test, homogeneity test, one way anova test and LSD test. There are significant differences in the results of evaluating the financial performance of insurance sector companies using the Z-Score, Zmijewski, Springate models in insurance sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period.

The analysis results show that the Z-Score, Zmijewski, and Springate models all show that 10 companies are in the distress zone or experiencing financial difficulties. Based on the p value = $0.000 < 0.05$, then there is a significant and significant difference in the results of financial performance evaluation using the Z-Score, Zmijewski, and Springate models for ten insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2020 to 2022.

Keywords: Indonesian Stock Exchange, Z-Score, Zmijewski, Springate

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR RUMUS.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Kinerja Keuangan	6
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	6
b. Tujuan Kinerja Keuangan	7
c. Pengukuran kinerja keuangan.....	8
2. Financial Distress	9
a. Penyebab Financial Distress	10
b. Indikator Terjadi Financial Distress	12
c. Prediksi Financial Distress.....	12
d. Model Prediksi Financial Distress.....	14
2. Model Zmijewski.....	17
3. Model Prediksi Springate.....	18
B. Peneleitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir Penelitian	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Dan Periode Penelitian	25
C. Jenis Dan Sumber Data.....	25
D. Populasi Dan Sampel.....	26

E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Oprasional Verbal	28
G. Metode Analisa Data.....	30
H. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	23
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan (Sampel).....	35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistika Deskriptif.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Anova.....	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Anova.....	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji LSD.....	42



DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Model Altman Z-Score	28
Rumus 3. 3 Zmijewski X-Score.....	29
Rumus 3. 2 Model Springate S-Score.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam modernisasi saat ini berbagai macam perusahaan yang ada di Indonesia bersaing antar perusahaan di berbagai sektor, termasuk perusahaan jasa asuransi, semakin ketat. Meraknya perbincangan tentang asuransi menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat akan perlindungan finansial. Setiap individu memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan menjaga kesejahteraan, meskipun definisi kesejahteraan, meskipun definisi kesejahteraan dapat berdeba-beda bagi setiap orang. Dalam menghadapi risiko-risiko yang tidak terduga, banyak orang memilih untuk mengalihkan risiko tersebut kepada pihak lain melalui perjanjian asuransi dengan membayar premi seseorang dapat mendapatkan perlindungan finansial dari perusahaan asuransi dalam hal terjadi kejadian yang tidak diinginkan, ini mencerminkan pentingnya asuransi dalam membantu individu dan mengelola risiko dan menjaga stabilitas keuangan mereka dalam berbagai situasi (Hartono, S.R., 2015).

Asuransi adalah media dalam meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi manusia. Menurut Billah asuransi adalah untuk membangun kerja sama antara pihak yaitu satu pihak menawarkan perlindungan pada pihak lain dari segala risiko yang tidak diharapkan. Menurut Robert I Mehr menyebutkan asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi risiko dengan menggabungkan sejumlah unit-unit yang beresiko agar kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi. Kerugian yang dapat diprediksi tersebut

kemudian dibagi dan didistribusikan secara proporsional diantara semua unit- unit dalam gabungan tersebut.

Asuransi atau pertanggungan merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih, yaitu pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung. Pihak penanggung menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena mengalami kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Menurut Syakir Asuransi, memberikan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti.

Industri asuransi sering kali dihadapkan pada risiko keuangan yang tinggi, seperti risiko underwriting, risiko investasi, dan risiko ketidakpastian klaim. Oleh karena itu, penilaian risiko kebangkrutan melalui model-model seperti Z- Score, Zmijewski, dan Springate menjadikritis. Periode 2020-2022 mencakup periode yang unik dengan dampak pandemi COVID-19. Pandemi ini memiliki implikasi besar terhadap kondisi ekonomi global, dan oleh karena itu, perbandingan kinerja keuangan selama periode ini dapat memberikan wawasan khusus mengenai ketangguhan perusahaan asuransi dalam menghadapi tantangan eksternal yang luar biasa.

Perusahaan memiliki berbagai risiko dalam melakukan kegiatan operasionalnya dan perusahaan harus mampu bersaing untuk menghadapi semua kondisi dan keadaan. Tahap awal suatu kebangkrutan biasanya diawali oleh kesulitan keuangan. Sepanjang tahun 2021 Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 54 perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (Initial Public Offering/ IPO) dengan nilai fund risese besar

62,61 triliun rupiah, dan saat ini sebanyak 766 perusahaan tercatat di pasar saham.

Direktur utama PT Bursa Efek Indonesia bapak Inarno Djajadi menyampaikan bahwa penggalangan dana melalui IPO pada tahun 2021 adalah paling tertinggi sepanjang sejarah BEI dan pasar modal. Selain itu peringkat pencatatan saham di bursa saham domestic menjadi yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara, dan dibidang bursa ASEAN. Laporan keuangan yang diterbitkan setiap akhir periode oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan berupa kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Industri asuransi merupakan bagian integral dari sektor keuangan yang memiliki peran penting dalam menyediakan perlindungan finansial dan manajemen risiko. Dinamika industri ini sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, regulasi, dan faktor-faktor global. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan asuransi penting untuk memahami stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada pemegang polis. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan daya tahan perusahaan terhadap tekanan eksternal dan internal.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda sesuai dengan hal yang ingin dicapainya, namun pada hakikatnya perusahaan ingin tumbuh dan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama melalui profitabilitas yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan menghasilkan peningkatan dalam profitabilitas akan menunjukkan kinerja yang bagus dan sinyal yang baik bagi perusahaan, sedangkan ketika perusahaan mengalami penurunan dalam

profitabilitas, secara tidak langsung perusahaan diartikan sedang berada pada kondisi yang kurang baik. Hal tersebut dapat disebabkan oleh suatu fenomena atau permasalahan. Salah satu fenomena yang berdampak pada perusahaan adalah resesi ekonomi.

Industri asuransi memiliki peran penting dalam menyediakan perlindungan keuangan dan manajemen risiko bagi masyarakat. Dalam konteks ini, penilaian kinerja keuangan perusahaan asuransi menjadi sangat relevan. Metode evaluasi kinerja, seperti Z-Score, Zmijewski, dan Springate, telah terbukti efektif dalam mengukur stabilitas keuangan dan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada perusahaan sektora asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Model Z-Score, Zmijewski, Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Spingate pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 - 2022?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor asuransi menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Spingate pada perusahaan sektor asuransi yang melantai di

BEI selama periode 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka disusunlah tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Spingate pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor asuransi menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Spingate pada perusahaan sektor asuransi yang melantai di BEI selama periode 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari tulisan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritik dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kajian yang berkaitan dengan perbandingan kinerja keuangan menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Spingate pada perusahaan sektor asuransi. Sehingga dapat menjadi rujukan untuk peneliti lain untuk meneliti lebih Jauh.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan mampu memberikan informasi dan nilai tambah terhadap pembaca, dan Lembaga-lembaga yang terkait khususnya mahasiswa yang berminat memahami dan mengkaji masalah perbandingan kinerja keuangan menggunakan model z-score, zmijewski, springate pada perusahaan sektor asuransi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil posisi keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan yang selama periode tertentu melakukan dan menjalankan fungsinya yaitu mengelola aset perusahaan secara efektif. Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari suatu aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam melaksanakan aktivitas keuangan perusahaan guna untuk mengevaluasi dan mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan (Nurfadila et al.,2015).

Menurut Munawir (2007), kinerja keuangan adalah: "Hasil dari banyak Keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen keuangan. Oleh karna itu untuk menilai kinerja perusahaan perlu melibatkan analisis keuangan, yang selanjutnya yang dikatakan bahwa analisis kinerja perusahaan didasarkan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai prinsip akuntansi."

Sedangkan menurut Husnan (2007) kinerja keuangan adalah: "Alat untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan, seorang analisis keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang

sering kali digunakan adalah rasio dan indeks yang menunjukkan hubungan antara dua/lebih data keuangan. Analisis dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan dari pada analisis yang hanya mengemukakan data laporan keuangan saja”

Dari beberapa definisi mengenai kinerja keuangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah alat analisis untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai informasi yang dihasilkan dari hasil analisis manajemen keuangan yang dilakukan selama periode akuntansi guna untuk mengamati kondisi keuangan suatu perusahaan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Dalam sebuah perusahaan perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan Perusahaan guna untuk memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana dan juga guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

Adapun tujuan penilaian kinerja Perusahaan menurut Munawwir (2002) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan Perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban

keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

c. Pengukuran kinerja keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan umumnya untuk menilai dan mengetahui kemampuan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dijadikan tolak ukur baik buruknya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan juga efisien (Aisyiah et al.,2013).

Menurut Munawir (2011) pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Kredibilitas yang baik dalam sebuah perusahaan dapat diperlihatkan secara umum melalui penilaian kinerja keuangannya itu untuk ditujukan kepada investor dan masyarakat umum. Apabila sebuah perusahaan memiliki kredibilitas yang baik

maka dapat mendorong para investor untuk menanamkan modalnya (Aisyiah et al.,2013).

2. Financial Distress

Beaver (1966) dalam Budiman, Herwany, dan Kristanti (2017), mendefinisikan kesulitan keuangan atau financial distress adalah kondisi di mana perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang signifikan sehingga sulit untuk memenuhi kewajiban keuangan, seperti pembayaran dividen saham preferen dan obligasi korporasi, bahkan hingga menghadapi risiko bangkrut atau likuidasi. Hery (2017) berpendapat bahwa financial distress adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya atau pendapatannya tidak mencukupi untuk menutupi total biaya, yang akhirnya menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Aghajani dan Jouzbarkand (2012), menyatakan bahwa financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan atau individu memiliki posisi keuangan yang lemah. Anggarini dan Ardiyanto (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami financial distress akan menunjukkan gejala seperti gagal membayar utang yang jatuh tempo kepada kreditur dan kesulitan membayar utang tepat waktu, serta memiliki kewajiban yang melebihi jumlah asetnya, yang disebut kondisi tidak solvable (insolvable).

Emrinaldi (2007) melalui Hidayat (2014), menyatakan bahwa gejala yang paling mudah terlihat dari sebuah perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan adalah pelanggaran komitmen pembayaran utang yang kemudian diikuti dengan hilangnya kemampuan untuk membayar

dividen kepada investor. Menurut Brahmana (2007) melalui Hidayat (2014), suatu perusahaan dapat dikategorikan sedang mengalami financial distress jika memiliki kinerja yang menunjukkan laba operasional negatif, laba bersih negatif, nilai buku ekuitas negatif, dan melakukan merger. Fenomena lain dari financial distress menurut Hanifah (2013) melalui Hidayat (2013), yaitu Perusahaan yang mengalami financial distress cenderung mengalami kesulitan likuiditas, yang ditandai dengan penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada kreditur. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua perusahaan yang mengalami financial distress akan mengalami kebangkrutan. Semuanya tergantung pada kemampuan manajemen perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang ada.

a. Penyebab Financial Distress

Terjadinya financial distress dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal seperti manajemen yang tidak efisien dapat menyebabkan biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak seimbang dengan pendapatan yang diperoleh, sehingga mengakibatkan kerugian. Jika hal ini berlangsung terus-menerus, perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik. Kurangnya kemampuan, pengalaman, dan keterampilan manajemen juga dapat menjadi penyebab utama dari kondisi ini.

Selanjutnya, faktor internal lain yang dapat menyebabkan terjadinya financial distress adalah ketidakseimbangan antara jumlah utang dan modal perusahaan. Perusahaan yang terlalu mengandalkan

utang untuk mendukung aktivitas operasional dan investasinya akan rentan terhadap financial distress penurunan hasil operasi yang berkelanjutan dapat menyulitkan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Tingginya tingkat utang juga dapat memberatkan perusahaan karena membawa beban bunga yang tinggi. Selain itu, piutang usaha yang terlalu tinggi juga dapat mengurangi likuiditas perusahaan karena modal kerja terlalu banyak tertanam pada piutang usaha. Sumber daya manusia perusahaan yang memiliki keterampilan, integritas, loyalitas, dan moralitas rendah juga dapat menjadi faktor penyebab financial distress, karena meningkatkan risiko terjadinya penyimpangan keuangan perusahaan (Munawir, 2002 melalui Yasa, 2019).

Faktor eksternal yang dapat menyebabkan terjadinya financial distress pada suatu perusahaan dapat dibagi menjadi faktor umum dan faktor khusus. Faktor eksternal umum meliputi faktor politik, ekonomi, sosial dan budaya dan campur tangan pemerintah. Penggunaan teknologi yang tidak tepat juga dapat menjadi penyebab financial distress karena biaya implementasi dan pemeliharaan yang tinggi. Disisi lain, faktor eksternal khusus berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan pihak lain seperti pemasok, pesaing, dan pelanggan. Ketidakharmonisan dalam hubungan ini dapat mengakibatkan tindakan yang merugikan perusahaan. Misalnya pemasok yang menaikkan harga atau menurunkan kualitas produk, pelanggan yang tidak loyal atau pesaing yang memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menjadi lebih unggul.

b. Indikator Terjadi Financial Distress

Sebelum akhirnya suatu perusahaan berada pada kondisi financial distress, para manajer perlu memperhatikan beberapa indikator yang dapat menjadi peringatan. Berdasarkan Foster (1986) dalam Anisa (2016), indikator-indikator tersebut, meliputi:

1. Analisis strategi perusahaan, termasuk evaluasi pesaing potensial, struktur biaya relatif, kebutuhan untuk merumuskan rencana dalam industri, kemampuan perusahaan untuk menagani kenaikan biaya, kualitas manajemen, dan faktor lainnya.
2. Analisis laporan keuangan perusahaan dan perbandingannya dengan perusahaan lain, baik fokus pada satu variabel keuangan maupun kombinasi berbagai variabel
3. Variabel eksternal seperti pendapatan sekuritas dan penilaian obligasi.

c. Prediksi Financial Distress

Dengan melakukan prediksi financial distress, perusahaan telah satu langkah penting dalam mencegah perusahaan jatuh ke dalam jurang kebangkrutan. Selain itu, prediksi ini juga bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem bisnis.

Menurut Almilia dan Kristijadi (2003), pihak-pihak yang terbantu dengan prediksi kemungkinan terjadinya financial distress meliputi:

1. Pemberi Pinjaman atau Kreditur, mereka memerlukan prediksi untuk membuat keputusan tentang pemberian pinjaman dan kebijakan pengawasan pinjaman. Dengan prediksi ini, mereka dapat menilai risiko pembayaran kembali utang dan menentukan

strategi pengelolaan risiko yang tepat.

2. Investor, prediksi financial distress membantu investor dalam membuat keputusan investasi dengan lebih bijaksana. Mereka dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan perusahaan yang mungkin mengalami kesulitan keuangan dan mengelola portofolio investasi mereka secara lebih efektif.
3. Pembuat Peraturan atau Badan Regulator, mereka membutuhkan prediksi untuk menilai stabilitas sistem keuangan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi kepentingan publik. Dengan informasi ini, mereka dapat merancang regulasi yang sesuai untuk mengurangi risiko sistematis dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar keuangan yang ditetapkan.
4. Pemerintah, membutuhkan prediksi kemungkinan terjadinya financial distress dalam melakukan anti trust regulation.
5. Auditor membutuhkan prediksi kemungkinan terjadinya financial distress dalam membuat penilaian going concern perusahaan. Dengan memprediksi kemungkinan financial distress, auditor dapat mengevaluasi apakah perusahaan dapat terus beroperasi secara layak dalam jangka waktu yang wajar. Informasi ini membantu auditor dalam memberikan opini yang tepat mengenai laporan keuangan perusahaan.
6. Manajemen, membutuhkan prediksi kemungkinan terjadinya financial distress untuk mengambil tindakan yang tepat jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Dengan

mengetahui kemungkinan terjadinya financial distress, manajemen dapat merencanakan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut dan menghindari kebangkrutan. Hal ini termasuk restrukturisasi keuangan, penghematan biaya, atau mencari sumber pendanaan tambahan. Dengan demikian, prediksi financial distress membantu manajemen dalam mengelola risiko keuangan perusahaan dengan lebih baik.

d. Model Prediksi Financial Distress

1. Model Prediksi Altman Z-Score

Model ini merupakan metode yang dapat memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan, yang ditemukan pertama kali oleh Edward I. Altman pada tahun 1968. Model ini menggunakan lima rasio keuangan yang berkombinasi secara spesifik untuk menghasilkan angka, yang disebut Z-score (Mohammed, 2017). Rasio-rasio tersebut adalah rasiolikuiditas, profitabilitas, leverage, solvabilitas, dan aktivitas. Rasio-rasio ini dipilih berdasarkan popularitas dan relevansinya dalam penelitian tersebut model Altman Z-Score merupakan salah satu model prediksi kebangkrutan multivariat pertama yang ada, dan telah digunakan secara luas oleh para analisis keuangan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan (Altman, E.I, et al., 2017).

Menurut Altman, E.I et al (2017) model prediksi Altman mengalami tiga perkembangan, yaitu:

a. Model Altman Z-Score Pertama

Metode kebangkrutan pertama buatan Altman ini ditujukan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan public manufaktur. Persamaan dari model Altman ini, yaitu:

$$Z = 1,21X_1 + 1,42X_2 + 3,3X_3 + 0,64X_4 + 0,999X_5$$

Keterangan :

Z = *Bankruptcy index*

X_1 = *Working capital / Total assets*

X_2 = *Retained earnings / Total assets*

X_3 = *Earning before interest and taxes / Total assets*

X_4 = *Market value of equity / Book value of total debt*

X_5 = *Sales / Total assets*

Nilai Z menunjukkan indeks keseluruhan fungsi multiple discriminant analysis. Dalam model ini, terdapat angka-angka 30 cut off nilai Z sebagai batasan penentu kapan perusahaan dikatakan masuk dalam kategori bangkrut atau tidak pada masa mendatang. Angka- angka tersebut dibagi kedalam tiga kategori, yaitu:

1. $Z < 1,8$: termasuk dalam perusahaan yang bangkrut.
2. $1,8 < Z < 2,99$: termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah Perusahaan sehat atau bangkrut).
3. $Z > 2,99$: termasuk dalam perusahaan yang tidak bangkrut.

b. Model Altman Revisi (Z' -Score)

Dalam revisi yang dilakukannya, Altman melakukan penyesuaian agar modelnya juga dapat digunakan untuk

perusahaan-perusahaan disektor swasta. Penyesuaian dilakukan pada salah satu variabel yang digunakan. Altman mengubah pembilang market value of equity pada X4 menjadi book value of equity, karena perusahaan swasta tidak memiliki harga pasar untuk ekuitasnya. Persamaan dari model revisi ini, yaitu:

$$Z' = 0,717X1 + 0,847X2 + 3,108X3 + 0,42X4 + 0,988X5$$

Keterangan :

Z' = *Bankruptcy index*

$X1$ = *Working capital / Total assets*

$X2$ = *Retained earnings / Total assets*

$X3$ = *Earning before interest and taxes / Total assets*

$X4$ = *Book value of equity / Book value of total debt*

$X5$ = *Sales / Total assets*

Pada model ini, perusahaan yang sehat dan bangkrut diklasifikasikan sebagai berikut:

1. $Z' < 1,23$: termasuk perusahaan yang bangkrut.
2. $1,23 < Z' < 2,9$: termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah Perusahaan tersebut sehat atau bangkrut).
3. $Z' > 2,9$: termasuk perusahaan yang tidak bangkrut.

c. Model Altman Modifikasi (Z-Score)

Agar model prediksinya dapat diterapkan pada semua perusahaan, seperti manufaktur, non manufaktur, dan perusahaan penerbit obligasi di negara berkembang, Altman memodifikasi modelnya dengan melakukan

berbagai penyesuaian. Dalam model terbarunya ini Altman mengeliminasi dengan ukuran aset yang berbeda-beda.

Persamaan dari model Altman modifikasi ini, yaitu:

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan :

Z'' = *Bankruptcy index*

X_1 = *Working capital / Total assets*

X_2 = *Retained earnings / Total assets*

X_3 = *Earning before interest and taxes / Total assets*

X_4 = *Book value of equity / Book value of total debt*

Perusahaan yang sehat dan bangkrut diklasifikasikan menjadi:

1. $Z'' < 1,23$: termasuk perusahaan yang bangkrut.
2. $1,23 < Z'' < 2,9$: termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat atau bangkrut).
3. $Z'' > 2,9$: termasuk perusahaan yang tidak bangkrut.

2. Model Zmijewski

Model predictor kebangkrutan perusahaan yang dikembangkan oleh Zmijewski pada tahun 1984 menggunakan validitas rasio keuangan tambahan sebagai alat prediksi. Rasio keuangan yang digunakan, diantaranya adalah analisis rasio yang mengukur kinerja, leverage, dan likuiditas suatu perusahaan. Rumus dari metode prediksi ini, yaitu:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Keterangan :

$X_1 = \text{Return on Asset (ROA)}$

$X_2 = \text{Leverage (debt ratio)}$

$X_3 = \text{Likuiditas (current ratio)}$

Jika suatu perusahaan memiliki nilai $X \geq 0$, perusahaan tersebut diprediksi akan mengalami kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Jika nilai $X < 0$, diperkirakan perusahaan tersebut tidak akan mengalami kesulitan keuangan dimasa yang akan datang.

3. Model Prediksi Springate

Model yang memprediksi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan ini dikembangkan oleh Springate pada tahun 1978 dengan mengikuti alur model Altman, yaitu menggunakan step wise multiple discriminant analysis. Alur model tersebut digunakan untuk memilih 4 dari 9 rasio keuangan umum yang membedakan perusahaan yang sehat dan tidak Springate menguji modelnya dengan menggunakan 40 perusahaan dan mencapai Tingkat akurasi 92,5%. Persamaan dari model ini dinyatakan dengan:

$$Z = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

$Z = \text{Bankruptcy index}$

$A = \text{Working capital / total assets}$

$B = \text{Earnings before interest and taxes / total assets}$

$C = \text{Earnings before taxes / current liabilities}$

$D = \text{Sales / total assets}$

Jika $Z < 0,862$, perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang gagal.

B. Peneleitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil - hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

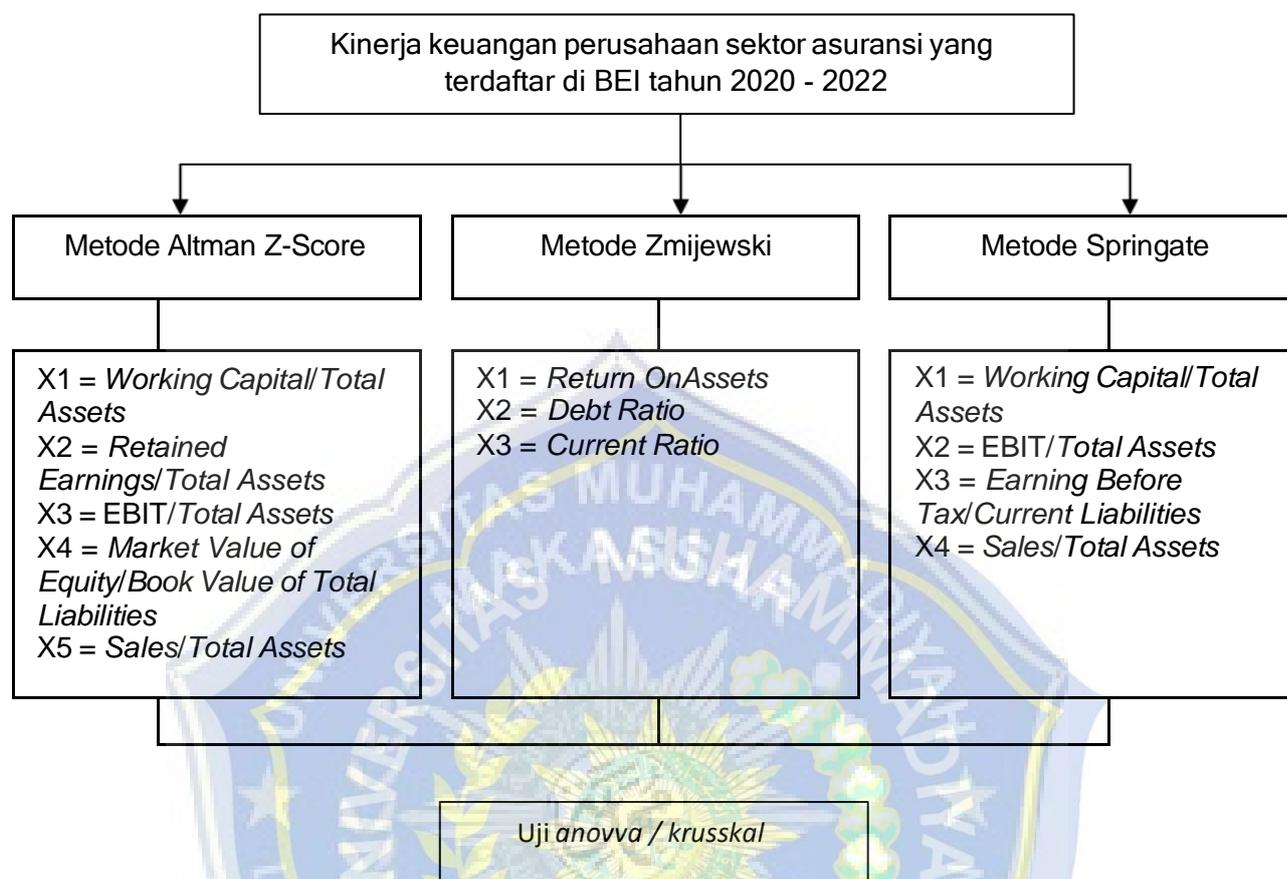
No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis dan Objek	Hasil Penelitian
1.	Purnama Dewi Buchari, Sri Murni, dan Victoria N. Untu. (2023) Journal: Jurnal EMBA Vol. 11, No. 3 Doi: -	Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z- Score, Springate Dan Zmijewski (Studi Kasus Pada Bank Silicon Valley Yang Mengalami Kebangkrutan)	X1: Financial Distress X2: Model Altman Z- Score, Springate Dan Zmijewski Y: Bank Silicon Valley Yang Mengalami Kebangkrutan	Alat analisis: Analisis deskriptif Objek: Bank Silicon Valley Yang Mengalami Kebangkrutan dari tahun 2019-2022.	Hasil penelitian menunjukkan Bank Silicon Valley masuk dalam kategori bangkrut dari tahun 2019-2022 untuk model Altman, dan pada model Springate Bank Silicon Valley menunjukkan hasil bahwa Perusahaan dalam kondisi sehat untuk tahun 2019-2021, Meskipun di tahun 2022 memperoleh hasil SVB mengalami <i>financial distress</i> sedangkan untuk model Zmijewski Bank Silicon Valley bangkrut selama empat tahun secara terus menerus dari tahun

					2019-2022.
2.	Ririn Saputri Panai, Hartaty Hadady, dan Muhsin N. Bailusy, (2023) Journal: Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 8 No. 1 Doi: -	Analisis Perbandingan Ketepatan Prediksi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Menggunakan Model Altman, Zmijewski dan Springate.	X1: Perbandingan Ketepatan Prediksi X2: Model Altman, Zmijewski dan Springate. Y: Financial Distress	Alat analisis: Analisis regresi <i>logistic</i> dengan alat bantu aplikasi SPSS 25. Objek: Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2020.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Model Altman, Model Zmijewski dan Model Springate dapat digunakan dalam memprediksi <i>financial distress</i> pada perusahaan asuransi serta model yang memiliki tingkat akurasi paling tinggi dan menjadi model <i>predictor</i> terbaik adalah model Zmijewski dengan nilai 79,4%, sedangkan model dengan Tingkat akurasi terendah terdapat pada model Springate dengan nilai 33,3%.

3.	<p>Nadia Bella Salsabila dan Wahyudi</p> <p>Journal: <i>Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi</i>, Vol. 22, No. 1.</p> <p>Doi: 10.34029/equ.v22i1.924</p>	<p>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Altman Z Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham</p>	<p>X1: Kinerja Keuangan Perusahaan X2: Altman Z Score Y: Harga Saham</p>	<p>Alat analisis: Statistik Deskriptif dan Uji Model Regresi Linier Berganda.</p> <p>Objek: Perusahaan industri barang konsumsi tahun 2016-2017 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang diambil adalah 72 perusahaan.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) skor Z dari 72 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017 Memperoleh 4 perusahaan dalam kategori tidak sehat, 9 perusahaan dalam kategori area abu-abu (tidak sehat), dan 59 perusahaan dalam kategori sehat (2) variabel RETA, EBITA, dan BVEBVTL mempengaruhi harga saham sedangkan variabel WCTA dan Z-Score tidak mempengaruhi harga saham.</p>
----	--	--	---	---	---

4.	Andri Novitasar, (2020)	Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.	X1 : Prediksi Kebangkrutan Y :Metode Altman Z-Score	Alat analisis: Statistik deskriptif , analisis korelasi, dan analisis regresi. Objek: Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 sebanyak 10 perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahun 2014 10% perusahaan mengalami prediksi kebangkrutan dengan nilai dibawah 1,20, 40% berada di zona grey area dan 50% berada di zona aman. Tahun 2015 mengalami penurunan yang berada di zona berbahaya menjadi 0% atau tidak ada perusahaan, 60% yang berada di zona grey area dan 40% berada di zona aman. Tahun 2016 mengalami peningkatan berada di zona berbahaya sebesar 10%, 40% berada di zona grey area dan 50% berada di zona aman. Tahun 2017 10% berada di zona berbahaya, 60% berada di zona grey
----	-------------------------	---	--	--	---

C. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan Gambar 2.1 dapat dideskripsikan bahwa perusahaan sektor asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun sejak terdaftar dalam pasar modal. Melalui laporan keuangan ini, yang berisi data keuangan, dilakukan analisis keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangannya. Analisis keuangan ini melibatkan penggunaan berbagai rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pasar. Dengan melakukan analisis rasio ini, kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi kondisi kinerja keuangan yang kurang baik, dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah. Masalah ini terutama dalam

aspek keuangan dapat meningkatkan potensi kebangkrutan perusahaan.

Agar dapat memprediksi kondisi kesulitan keuangan perusahaan maka dapat diukur dengan metode Altman Z-Score, Springate S-Score dan Zmijewski X-Score menggunakan beberapa rasio keuangan. Setiap model prediksi memiliki rumus yang terdiri dari beberapa rasio keuangan dan nilai cut off yang berbeda-beda sehingga akan terdapat perbedaan dalam hasil perhitungan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian (Sugiyono, 2015). Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka seperti yang telah dijelaskan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Diduga ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate S-Score dan Zmijewski X- Score.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan landasan filsafat positivisme yang dilakukan dengan teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, analisis data yang bersifat statistik dalam menguji hipotesis atas permasalahan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian kuantitatif pengukuran dilakukan melalui sampel, dimana besaran sampel dianggap mewakili populasi sehingga hasil penelitian bisa digunakan sebagai dasar untuk generalisasi pada populasi yang diwakilkannya (Hardani dkk., 2015).

B. Lokasi Dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan.

C. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari pihak kedua atau pihak ketiga dengan melihat laporan keuangan yang telah diaudit. Data yang akan digunakan adalah laporan keuangan perusahaan asuransi yang melantai di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data yang akan dianalisis tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia

(website www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan sampel.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda lainnya (Sugiyono, 2015). Populasi yang dimaksud meliputi manusia, makhluk hidup lainnya, benda alam, serta karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu obyek atau subyek yang akan diteliti (Siyoto & Sodik, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebanyak 10 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi, dimana sampel yang diambil harus mampu mewakili dari populasi yang ada (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada tiap-tiap unsur populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2013). Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu atau dipilih secara khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Sehingga dalam penelitian ini ditetapkan kriteria tertentu untuk

menentukan sampel perusahaan sektor asuransi yang akan diamati.

Adapun 2 kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2020- 2022.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Tahun Pengamatan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Tbk.	1 Januari	2020
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	1 Januari	2020
3	ASTJ	Asuransi Jasa Tania Tbk.	1 Januari	2020
4	ASRM	Asuransi Ramayan Tbk.	1 Januari	2021
5	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MISG Tbk.	1 Januari	2021
6	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	1 Januari	2021
7	VINS	PT Victoria Insurance Tbk (VINS).	1 Januari	2022
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	1 Januari	2022
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	1 Januari	2022
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	1 Januari	2022

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

E. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data yang sudah ada yang dapat diperoleh melalui dokumen- dokumen (Hardani dkk., 2015). Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan karya monumental yang merupakan data sekunder (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor asuransi yang diambil melalui website www.idx.co.id dan juga website resmi masing-masing perusahaan.

F. Definisi Oprasional Verbal

Definisi operasional merupakan penjelasan bagaimana suatu variabel akan dioperasionalkan atau diketahui nilainya pada sebuah penelitian (Paramita dkk., 2021). Adapun definisi operasional untuk masing- masing model prediksi kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model Altman Z-Score

Variabel-variabel atau rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan model Altman Z-Score adalah Working Capital to Total Assets (WC/TA), Retained Earnings to Total Assets (RE/TA), Earning Before Interest and Tax to Total Assets (EBIT/TA), Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities (MVE/BVTL), dan Sales to Total Assets (S/TA) dengan rumus perhitungannya yaitu:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Sumber : Altman, (1968)

Rumus 3. 1 Model Altman Z-Score

Keterangan:

$X_1 = \text{Working Capital/Total Assets}$

$X_2 = \text{Retained Earnings/Total Assets}$

$X3 = \text{EBIT/Total Assets}$

$X4 = \text{Market Value of Equity/Book Value of Total Liabilities}$

$X5 = \text{Sales/Total Assets}$

2. Model Zmijewski X-Score

Variabel atau rasio keuangan yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan model Zmijewski X-Score adalah Return on Assets (ROA), Debt Ratio (DR) dan Current Ratio (CR) dengan rumus perhitungannya yaitu:

$$X = -4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3$$

Sumber Zmijewski, (1984)

Rumus 3. 2 Zmijewski X-Score

Keterangan:

$X1 = \text{Return ON Assets}$

$X2 = \text{Debt Ratio}$

$X3 = \text{Current Ratio}$

3. Model Springate S-Score

Variabel - variabel atau rasio- rasio keuangan yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan model Springate S-Score adalah *Working Capital to Total Assets* (WC/TA), *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* (EBIT/TA), *Earning Before Tax to Current Liabilities* (EBT/CL), dan *Sales to Total Assets* (S/TA) dengan rumus perhitungannya yaitu:

$$S = 1,03X1 + 3,07X2 + 0,66X3 + 0,4X4$$

Sumber : Colline, (2020)

Rumus 3. 3 Model Springate S-Score

Keterangan:

$X1 = \text{Working Capital/Total Assets}$

$X2 = \text{EBIT/Total Assets}$

$X3 = \text{Earning Before Tax/Current Liabilities}$

$X4 = \text{Sales/Total Assets}$

G. Metode Analisa Data

Pemilihan teknik analisis adalah sebuah cara yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, yang kemudian hasil analisis tersebut diinterpretasikan dan dibuat kesimpulan (Suryani & Hendryadi, 2016). Untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Metode Springate S-Score dan di olah dengan SPSS Versi 23.0 Uji Anovva/Kruskal Homogenitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan pengolahan data yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang sedang diteliti melalui data populasi atau sampel untuk membuat suatu kesimpulan. Statistik deskriptif menyajikan sebuah data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dengan menghitung *range*, *mean*, median, modus, minimum, maksimum, standar deviasi, *skewness*, *kurtosis*, dan varians (Stiadi & Rifani, 2018). Pada penelitian ini dilakukan uji statistik deskriptif untuk mencari nilai minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi dan sebagainya pada masing-masing hasil skor prediksi model kebangkrutan Altman Z-Score, Springate S-Score dan Zmijewski X-Score yang menggunakan alat bantu SPSS versi 23.0.

2. Analisis Perbandingan Hasil Prediksi Kinerja Keuangan dan Uji Hipotesis

Analisis perbandingan hasil prediksi kebangkrutan dan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji One Way ANOVA untuk mengetahui perbedaan hasil prediksi antara model Altman Z-Score, Springate S-Score dan Zmijewski X-Score dalam mendeteksi kinerja keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sebelum hipotesis diuji dengan menggunakan uji parametrik One Way ANOVA, ada beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebagai prasyarat dilakukannya uji One Way ANOVA. Adapun uji asumsi yang harus dilakukan adalah uji normalitas dengan hasil data berdistribusi secara normal dan uji homogenitas (David & Djamaris, 2018). Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 23.0.

3. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi distribusi data sampel berasal dari distribusi yang normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Plot Probability, Kolmogorov-Semirnov atau uji Shapiro Wilks. Pada uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai sig > 0,05 (lebih dari 5%). Sedangkan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 dinyatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal (Stiadi & Rifani, 2018). Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Semirnov.

4. Uji Homogenitas

Uji asumsi homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mencari makna bahwa data penelitian memiliki variasi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Homogenitas memiliki batas nilai signifikansi sama seperti pada uji asumsi normalitas. Dimana apabila nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen atau memiliki keragaman data yang sama. Sedangkan apabila nilai sig < 0,05 diartikan bahwa data tersebut tidak homogen atau memiliki variasi dalam datanya (Stiadi & Rifani, 2018).

5. Uji One Way Anova

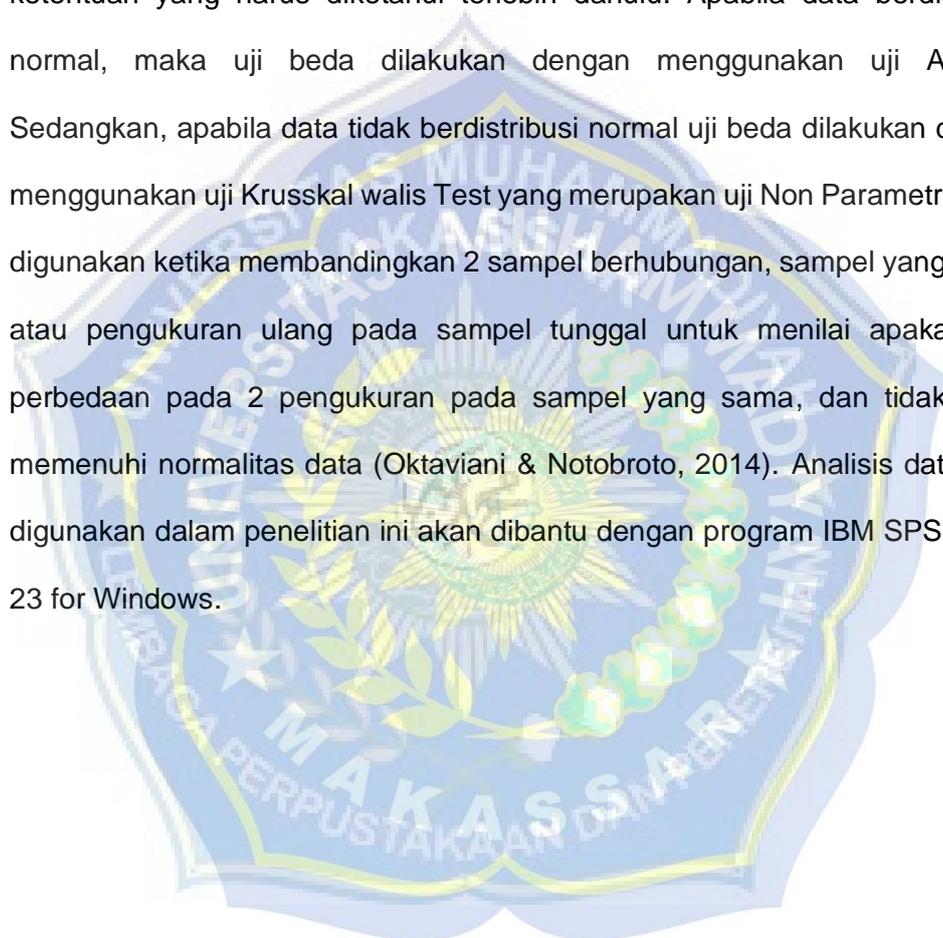
One Way Analysis of Varians (ANOVA) merupakan teknis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan perbedaan antara lebih dari dua variabel atau dua rata-rata (Bustami dkk., 2014). Pengujian dalam analisis varian satu jalan (One Way ANOVA) ini dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik dimana jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan (Muzanni & Yuliana, 2021).

H. Uji Hipotesis

Untuk dapat menjawab Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji normalitas dan uji beda. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model penelitian, variabel residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2016). Cara mendeteksi normalitas data yaitu dapat menggunakan uji Shapiro Wilk dengan nilai signifikan sebesar $\alpha > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan Apabila $\alpha < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji Shapiro Wilk dipilih karena data penelitian yang digunakan sedikit, sehingga dapat memberikan hasil

pengujian normalitas yang baik (Oktaviani & Notobroto, 2014).

Setelah mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, Langkah selanjutnya adalah melakukan uji beda yang bertujuan untuk menguji perbedaan antara hasil analisis kinerja keuangan menggunakan model Altman Z-Score, Zmijewski dan Model Springate. Pada tahap uji beda ini, terdapat dua ketentuan yang harus diketahui terlebih dahulu. Apabila data berdistribusi normal, maka uji beda dilakukan dengan menggunakan uji Anova. Sedangkan, apabila data tidak berdistribusi normal uji beda dilakukan dengan menggunakan uji Kruskal walis Test yang merupakan uji Non Parametrik yang digunakan ketika membandingkan 2 sampel berhubungan, sampel yang sama, atau pengukuran ulang pada sampel tunggal untuk menilai apakah ada perbedaan pada 2 pengukuran pada sampel yang sama, dan tidak harus memenuhi normalitas data (Oktaviani & Notobroto, 2014). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan dibantu dengan program IBM SPSS versi 23 for Windows.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang memfasilitasi perdagangan saham dan instrumen keuangan di Indonesia. BEI memainkan peran penting dalam sistem pasar modal dengan menyediakan platform bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham (IPO) dan bagi investor untuk melakukan perdagangan saham serta instrumen keuangan lainnya. Sebagai salah satu lembaga utama di pasar modal Indonesia, BEI memantau dan mengatur aktivitas perdagangan untuk memastikan transparansi dan integritas pasar.

Adapun Sektor asuransi adalah salah satu sektor yang terdaftar di BEI, melibatkan perusahaan-perusahaan yang menawarkan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, dan kerugian. Perusahaan-perusahaan asuransi ini harus memenuhi berbagai persyaratan keuangan dan regulasi yang ketat untuk dapat terdaftar dan beroperasi di BEI. Kinerja keuangan perusahaan asuransi menjadi perhatian utama karena dampaknya yang signifikan terhadap pemegang polis, investor, dan stabilitas ekonomi.

Dan Periode 2020-2022 adalah masa yang sangat menantang bagi sektor asuransi dan pasar modal secara umum, akibat dampak pandemi COVID-19. Pandemi ini mempengaruhi berbagai aspek ekonomi, termasuk kesehatan finansial perusahaan asuransi. Perubahan dalam perilaku konsumen, peningkatan klaim, dan ketidakpastian ekonomi membuat

analisis kinerja keuangan menjadi sangat penting.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Visi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu “ Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

b. Misi

Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu “Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dari kriteria yang telah di tentukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan (Sampel)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Tbk.
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
3	ASTJ	Asuransi Jasa Tania Tbk.
4	ASRM	Asuransi ramayana Tbk.
5	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MISG Tbk.
6	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.
7	VINS	PT Victoria Insurance Tbk (VINS).
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Sumber : Data Diolah 2023

3. Hasil Penelitian

1. Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian penting dari suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar data yang hendak digunakan. Data akan memiliki arti apabila dapat disajikan melalui

ringkasan statistik deskriptif suatu data set dengan atau tanpa analitik sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengomunikasikan suatu informasi secara sederhana. Penyampaian gambaran empiris atas data yang digunakan dalam penelitian secara deskriptif statistik adalah dengan menggunakan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Berikut merupakan hasil dari statistika deskriptif yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistika Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Mean	SD
ZSCORE	0.48	0.55	0.5090	0.022
ZMIJEWSKI	0.60	0.78	0.6750	0.065
SPINGATE	0.28	0.43	0.3505	0.050

Sumber : Olah Data IBM SPSS V.23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa pada variabel ZSCORE, memiliki nilai minimum sebesar 0.48, dan nilai maksimum sebesar 0.55, dengan nilai rata- rata sebesar 0.5090 dan standar deviasi sebesar 0.022. Pada variabel ZMIJEWSKI memiliki nilai minimum sebesar 0.60, dan nilai maksimum sebesar 0.78, dengan nilai rata- rata sebesar 0.6750 dan standar deviasi sebesar 0.065. Dan pada variabel SPINGATE memiliki nilai minimum sebesar 0.28, dan nilai maksimum sebesar 0.43, dengan nilai rata- rata sebesar 0.3505 dan standar deviasi sebesar 0.050.

2. Uji Anova

Analisis varian (analysis of variance) atau ANOVA merupakan suatu metode analisis statistika yang termasuk dalam cabang statistika inferensial. Uji dalam anova menggunakan uji F dikarenakan dipakai untuk pengujian lebih dari 2 sampel. Anova digunakan untuk membandingkan

rata-rata populasi bukan ragam populasi, dengan jenis data yang digunakan adalah nominal dan ordinal pada variabel bebasnya, sedangkan pada variabel terikat menggunakan data interval atau rasio. Anova dapat digolongkan kedalam beberapa kriteria yaitu, klasifikasi 1 arah (One Way Anova), klasifikasi 2 arah (Two Way Anova), dan klasifikasi banyak arah (MANOVA). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan klasifikasi 1 arah (One Way Anova). One Way Anova digunakan apabila ingin menganalisis satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun asumsi dasar yang harus terpenuhi dalam analisis varians adalah

a. Kenormalan Data (Normalitas)

Distribusi data harus normal, agar data berdistribusi normal dapat ditempuh dengan cara memperbanyak jumlah sampel dalam kelompok.

b. Kesamaan Variansi (Homogenitas)

Setiap kelompok hendaknya berasal dari populasi yang sama dengan variansi yang sama pula. Tetapi apabila asumsi homogenitas dilanggar,ANOVA masih bisa digunakan karena ANOVA robust terhadap penyimpangan kecil dan moderat dari homogeneity of variance.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Anova

	Sum of Sqaures	df	Mean Square	F	Sig.
Beat Groups	.527	2	.263	108.019	.000
Within Groups	.066	27	.002		
Total	.592	29			

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan secara analisis statistik dengan menggunakan uji Shapiro Wilk karena data < 30, untuk melakukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro Wilk signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi dan pengujian menggunakan one way anova
2. Jika nilai Sig. < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi dan pengujian menggunakan kruskal wallis

Berikut merupakan hasil uji Normalitas dengan menggunakan analisis statistik yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

Kinerja Keuangan	Sig.	Keputusan
ZSCORE	0.314	Normal
ZMIJEWSKI	0.371	Normal
SPINGATE	0.703	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Shapiro Wilk pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa pada ZSCORE memiliki nilai Sig. 0.314, pada ZMIJEWSKI memiliki nilai Sig. sebesar 0.371, dan pada SPINGATE memiliki nilai Sig. sebesar 0.703. Berdasarkan hal

tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data berdistribusi normal karena memiliki nilai sig. > 0.05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji untuk melihat apakah data memiliki variance yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan *Levene's test of variance* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Sig. < 0.05 maka kedua kelompok memiliki variance yang berbeda. Sedangkan apabila nilai Sig. > 0.05 maka kedua kelompok memiliki variance yang sama. Berikut merupakan hasil dari uji homogenitas yang tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Kinerja Keuangan	Based On Mean	5.094	2	27	.013
	Based On Median	4.456	2	27	.021
	Based On Media and with adjusted df	4.456	2	21.049	.024
	Based on trimmed mean	4.917	2	27	.015

Berdasarkan hasil uji Homogenitas pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas p atau Sig memiliki nilai sebesar 0.013, berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa pada data tidak memenuhi asumsi homogenitas. Didalam bukunya ghozali mengatakan bahwa selama asumsi normalitas terpenuhi, meskipun data tersebut tidak homogen maka pengujian anova masih tetap bisa dilakukan. Dengan demikian maka dapat

diputuskan pengujian yang dapat menggunakan one way anova karena data berdistribusi normal.

c. One Way Anova

Uji One Way Anova merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah sebuah sampel berasal dari populasi yang berbeda atau tidak, uji ini digunakan untuk menganalisis perbedaan lebih dari dua populasi kelompok. Prosedur dalam anova sendiri bertujuan untuk menganalisis variasi dari sebuah respond untuk menentukan bagian daripada variasi ini bagi setiap kelompok variabel bebas. Jika pada pengujian ini terdapat perbedaan yang signifikan, maka pengujian dapat dilanjutkan ke dalam tahap uji lanjut menggunakan uji lsd. Berikut merupakan hipotesis dan dasar pengambilan keputusan dalam uji one way anova

a) Hipotesis

1. H_0 = Tidak ada perbedaan signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan menggunakan model ZScore, Zmijewski dan Spingate
2. H_1 = Ada perbedaan signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan menggunakan model ZScore, Zmijewski dan Spingate

b) Dasar Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai Sig. < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1
2. Jika nilai Sig. > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4. 6 Hasil Uji Anova

Kinerja Keuangan	Mean ± SD	Sig.
ZScore	0.509 ± 0.022	
Zmijewski	0.675 ± 0.065	0.000
Spingate	0.350 ± 0.050	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa pada kinerja keuangan Zscore memiliki nilai rata-rata sebesar 0.509, pada Zmijewski memiliki nilai rata-rata sebesar 0.675, sedangkan pada Spingate memiliki nilai rata-rata sebesar 0.350. Dengan demikian, dapat diputuskan bahwa kinerja keuangan Zmijewski memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada kinerja keuangan Zscore maupun Spingate. Selain itu diperoleh nilai Sig. sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan hasil H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat perbedaan signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan menggunakan model ZScore, Zmijewski dan Spingate. Karena terdapat perbedaan maka pengujian dapat dilanjutkan pada tahap uji lanjut dengan menggunakan uji lsd untuk mengetahui letak perbedaannya dimana saja. Berikut merupakan pengujian dengan menggunakan uji lsd.

3. Uji LSD

Uji LSD atau biasa disebut dengan uji bnr merupakan pengujian perbedaan diantara rata- rata perlakuan yang paling sederhana dan paling umum digunakan. Dalam uji lsd digunakan untuk menilai apakh dua nilai rata-rata perlakuan berbeda secara statistic atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya, apabila sig. < 0.05 maka dapat diputuskan bahwa terdapat

perbedaan nyata antar kelompok. Berikut merupakan hasil dari uji LSD yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 7 Hasil Uji LSD

Kinerja Keuangan	Sig.	Simbol
ZScore	0.000	a
Zmijewski	0.000	b
Spingate	0.000	c

NB : Simbol berbeda artinya terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa pada kinerja keuangan Zscore memiliki perbedaan nyata dengan kinerja keuangan Zmijewski dan kinerja keuangan Spingate. Pada kinerja keuangan Zmijewski memiliki perbedaan nyata dengan kinerja keuangan Spingate dan Zscore. Dan pada kinerja keuangan Spingate memiliki perbedaan nyata dengan kinerja keuangan Zscore dan Zmijewski. Dengan demikian, maka dapat diputuskan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor asuransi menggunakan model Z-Score, Zmijewski, Spingate pada perusahaan sektor asuransi yang melantai di BEI selama periode 2020-2022.

4. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kinerja keuangan 10 perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 pada penelitian menunjukkan hasil, jika dilihat

menggunakan metode Altman ZSCORE yang memiliki nilai rata — rata sebesar 0,509 maka dapat diartikan perusahaan pada penelitian ini termasuk dalam perusahaan yang bangkrut atau *distress zone*. Hasil lain dapat dilihat menggunakan model ZMIJEWSKI yang memiliki nilai rata — rata sebesar 0,675, maka dapat diartikan perusahaan pada penelitian ini diprediksikan mengalami kesulitan keuangan di masa yang akan datang atau *distress zone*. Jika dilihat menggunakan metode Springate yang memiliki nilai rata — rata sebesar 0,350 maka dapat diartikan perusahaan pada penelitian ini diklasifikasikan sebagai perusahaan yang gagal atau *distress zone*. Maka dari itu, secara umum kinerja keuangan 10 perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 pada penelitian ini berada pada *distress zone*.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan baik — buruknya prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting diketahui agar sumber daya dapat dipergunakan secara optimal dalam menghadapi cepatnya perubahan lingkungan. Penelitian kinerja keuangan meliputi penelitian terhadap keadaan keuangan masa lalu dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui analisis tertentu. Kinerja keuangan perusahaan adalah penilaian perusahaan terhadap posisi keuangan dan kemampuan mengelola sumberdaya yang ada dimana informasi sumber daya, struktur keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan diperlukan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangannya sehingga dari prediksi tersebut dapat diketahui, kemampuan kinerja

keuangan perusahaan apakah baik atau tidak baik (Ilyasa, 2018).

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*. Kondisi ini menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan tidak aman atau bermasalah. Namun demikian, perusahaan harus mengejar manajemen untuk memperbaiki inovasi produk dan mengevaluasinya hingga menjadi strategi yang benar — benar matang untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan. *Financial distress* adalah ketika suatu bisnis tidak mampu menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau memenuhi janjinya. Ini dapat terjadi karena biaya yang tinggi, banyak aset yang tidak likuid, atau *invoice* yang rentan terhadap perubahan siklus yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Tidak ada tata kelola yang baik adalah penyebab *stres finansial*. Oleh karena itu, penting untuk memantau kondisi keuangan dengan melihat metrik penting dari laporan keuangan. Salah satu tanda kebangkrutan adalah perusahaan mengalami penurunan. Terdapat tiga faktor internal penyebab perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* yaitu, kekurangan modal, mengalami kerugian, dan besarnya biaya utang (Apsari *et al.*, 2024).

Bila dilihat dari rumus yang dipaparkan oleh Altman dan Zmijewski, maka dapat disimpulkan bahwa Altman memandang kerugian sebagai faktor paling berpengaruh dalam kesehatan keuangan perusahaan dan Zmijewski memandang besarnya biaya utang atau dapat dikatakan manajemen utang sebagai faktor paling berpengaruh dalam penentuan kesehatan keuangan perusahaan. Metode Altman *Z-Score* lebih menekankan rasio profitabilitas sebagai komponen yang paling

berpengaruh terhadap penilaiannya, sementara metode Zmijewski *X-Score* lebih menekankan rasio solvabilitas sebagai komponen yang paling berpengaruh. Penjualan pada metode Altman merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap hasil prediksi penilaian kesehatan keuangan perusahaan, sementara pada metode Zmijewski terdapat empat komponen yang paling berpengaruh yaitu laba bersih, total aset, total utang dan utang lancar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan sekecil apapun pada komponen tersebut akan mempengaruhi hasil prediksi secara signifikan (Muzakky & Prabowo, 2019). Uji bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan 10 perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020- 2022. Dengan menggunakan metode uji ANOVA, maka didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan dan berbeda nyata dalam hasil evaluasi kinerja keuangan menggunakan model ZScore, Zmijewski dan Spingate.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natania & Suhartono (2024) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada ketiga model prediksi *financial distress* yaitu pada model Altman ZScore, model Springate, dan model Grover. Rasio nilai buku ekuitas terhadap total hutang (*book value of equity to book value of total debt*) adalah rasio yang membedakan model Altman dengan model prediksi *financial distress* lainnya. Altman menggunakan rasio ini untuk menunjukkan jumlah aset perusahaan yang dapat dikurangi nilainya sebelum kewajiban melebihi aset dalam keadaan *financial distress*. Sedangkan model Springate menggunakan rasio keuangan laba sebelum

pajak terhadap utang lancar (*earning before tax to current liabilities*) sebagai rasio yang membedakan model Springate dengan model lainnya. Nilai utang digunakan menjadi penunjuk prediksi atau *financial distress* yang dialami perusahaan. Semakin tinggi nilai utang, maka semakin sedikit likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan model Zmijewski, rasio ROA (*Return on Asset*) merupakan rasio yang membedakan model Zmijewski dengan model prediksi lainnya. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan profitabilitas perusahaan yang baik pula, sehingga rasio ini digunakan sebagai pengukur laba bersih tahunan yang dihasilkan dari penggunaan aktivasi atau operasional (Natania & Suhartono, 2024).

Selain karena rasio keuangan, perbedaan nilai *cut-off* masing-masing model prediksi juga membuat adanya perbedaan antar masing-masing model. Nilai *cut-off* model Altman Z-score modifikasi berada di $Z > 2,99$ maka perusahaan tergolong di zona aman (*Non-Distress Area*), $1,8 < Z < 2,9$ maka perusahaan tergolong di zona abu-abu (*grey area*), dan $Z < 1,8$ maka perusahaan tergolong di zona berbahaya (*Distress Area*). Nilai *cut-off* model Springate berada di $S > 0,862$ maka perusahaan dalam keadaan baik dan tidak ada masalah keuangan dan $S < 0,862$ berarti keuangan perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*. Untuk nilai *cut-off* model Zmijewski yakni $X < 0$ maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan dimasa yang akan datang dan $X \geq 0$ maka perusahaan diprediksi mengalami kesulitan keuangan dimasa yang akan datang (Natania & Suhartono, 2024).

2. Perbedaan Signifikan Dalam Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan.

Data pada tabel menunjukkan bahwa hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 menggunakan tiga model prediksi kebangkrutan yaitu Z-Score, Zmijewski, Springate. Setiap model memiliki nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD), yang memberikan gambaran tentang variasi kinerja keuangan perusahaan.

- a) Z-Score memiliki nilai rata-rata 0.509 dengan standar deviasi 0.022.
- b) Zmijewski memiliki nilai rata-rata 0.675 dengan standar deviasi 0.065.
- c) Springate memiliki nilai rata-rata 0.350 dengan standar deviasi 0.050.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan antar model, digunakan Uji ANOVA. Ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara ketiga model prediksi kebangkrutan tersebut. Hasil Uji ANOVA yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan perbedaan dalam kinerja keuangan perusahaan ketika dievaluasi dengan ketiga model. Berdasarkan nilai Mean \pm SD, Zmijewski memiliki rata-rata tertinggi di antara ketiga model, diikuti oleh Z-Score, dan Springate yang memiliki nilai rata-rata terendah.

Setelah melakukan Uji ANOVA dan menemukan adanya perbedaan yang signifikan, kemudian dilakukan pengujian LSD untuk mengetahui pasangan model mana yang memiliki perbedaan signifikan dalam hasil evaluasinya.

- a) Hasil LSD menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara model Zmijewski dan Springate, serta antara Z-Score dan Springate.

b) Namun, perbedaan antara Z-Score dan Zmijewski tidak menunjukkan signifikan yang tinggi, yang berarti kedua model ini memberikan hasil evaluasi yang relatif serupa dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil ini, dapat diinterpretasikan bahwa model Zmijewski lebih sensitif dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan asuransi, sementara model Springate menunjukkan kinerja yang lebih rendah. Model Z-Score dan Zmijewski menunjukkan kesamaan yang signifikan dalam penilaian mereka, sehingga dapat dipertimbangkan bahwa kedua model ini dapat saling melengkapi atau digunakan secara bergantian tergantung pada kebutuhan analisis.

Secara keseluruhan, terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan asuransi antara model Z-Score, Zmijewski dan Springate, dengan Zmijewski dan Z-Score memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan Springate. Perbedaan ini harus diperhitungkan dalam pemilihan model untuk evaluasi kinerja keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang dianalisis. Hasil pengujian LSD memperkuat temuan ini dengan menunjukkan perbedaan signifikan antara model tertentu, yang perlu dipertimbangkan dalam analisis lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada 10 perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, maka kesimpulan yang didapatkan yakni:

1. Kinerja keuangan menggunakan model Z-Score, Zmijewski, dan Springate pada 10 perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 menunjukkan hasil bahwa semua model menyatakan perusahaan berada pada *distress zone* atau mengalami *financial distress*.
2. Terdapat perbedaan signifikan dan berbeda nyata dalam hasil evaluasi kinerja keuangan menggunakan model ZScore, Zmijewski dan Springate pada 10 perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengukur *type error* serta tingkat akurasi setiap metode. Selain itu, dapat melakukan penelitian dengan menambah model prediksi lainnya yang telah ditemukan seperti Grover, Fulmer, atau lain sebagainya.
2. Untuk perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu acuan atau bahan masukan untuk melakukan pembenahan di perusahaan yang mengalami *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghajani, V., & Jouzbarkand, M. (2012). *The Creation Of Bankruptcy Prediction Model Using Springate And SAF Models*. World Applied Sciences Journal, 17, 1-5.
- Aisyiah, N., Darminto. & Husaini , A. 2013. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Ecomoiic Vallue Added (Study Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang terdaftar di Busra Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 2(1), 118-127.
- Almilia, L. S., & Kristijadi, K. (2003). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 7(2), 183-210.
- Altman, Edward I. (1968). *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy*. The Journal of Finance, 23(4), 589-609.
- Altman, E. I., Iwanicz-Drozowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2017). *Financial Distress Prediction In An International Context: A Review And Empirical Analysis Of Altman's Z-Score Model*. Journal Of International Financial Management & Accounting, 28(2), 131-171.
- Amaliyah. (2020). *Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Anggarini, T. V. dan M. D. Ardiyanto. (2010). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress*. Disertasi Doktoral, Universitas Diponegoro.
- Anisa, Vindy Dwi. (2016). *Analisis Variabel Kebangkrutan terhadap Financial Distress dengan Metode Altman Z-Score*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 5(5).
- Buchari, murni, & untu. (2023). *Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski (Studi Kasus Pada Bank Silicon Valley Yng Mengalami Kabangkrutan)*. 11
- Budiman, T., Herwany, A., & Kristanti, F. T. (2017). *An Evaluation Of Financial Stress For Islamic Banks In Indonesia Using A Bankometer Model*. Journal of Finance and Banking Review, 2(3), 14-20
- Dermawan putra. (2023). *Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-*

Score, Springate, Grover, dan Zmijewski Pada PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gupita, Soemoedipiro, & Soebroto. (2020). *Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score Springate, Zmijewskin dan Grover dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)*. 3.

Hartono, S.R. 2015. *Hukum Asuransi Dan Perusahaan Asuransi Cet. Ke-3*. Jakarta: SinarGrafika.

Hendryadi. (2011). *Paired Sample t Test (Uji Beda Dua Sampel Berpasangan) Teori Online*. <https://teorionline.wordpress.com/2011/02/24/paired-sample-t-test-uji-beda-dua-sampel-berpasangan>.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia.

Hidayat, M. A. (2014). *Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Hidayat, R. F. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Hidayat, W. W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Novitasari. (2020). *Analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman z-score pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 214-2019*.

Ilyasa, S. (2019). *Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Internal Growth Rate dalam Memprediksi Financial Distress (Studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*.

Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Mohammed, Shariq. (2017). *Bankruptcy Prediction by Using the Altman Z-Score Model in Oman: A Case Study of Raysut Cement Company SAOG and Its Subsidiaries*. Australasian Accounting, Business and Finance Journal, 10(4), 70-80.

- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Munawir S. 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nurfadila, S., Hidayat, R, R., & Sulasmiyati. 2015. *Analisis Rasio Keuangan dan Risk Based Kapital*.
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014a). *Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, Dan Skewness-Kurtosis*. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 127– 135.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). *Predicting Corporate Financial Distress Reflections on Choice-Based Sample Bias*. *Journal of economics and finance*, 26(2), 184-199.
- Pradistya, R. M. (2021). *Pengolahan Data Statistik Parametrik dan Non-Parametrik*. Dqlab.id. <https://www.dqlab.id/pengolahan-data-statistik-parametrik-dan-non-parametrik>.
- Pratiwi, M. (2014). *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic pada PT. Berlina, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 9(2), 81526.
- Rizki oktaviani. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Dan PT. Asuransi Adira Dinamika Berdasarkan Metode Risk Based Capital Dan Early Warning System*
- Salsabila, N. B., & Wahyudi, W. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Altman Z Score dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *EQUITY*, 22(1), 75–88. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.924>
- Saputri Npm, & Meliani. (2019). *Pengaruh Premi Asuransi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pt. Asuransi Takaful Keluarga Lampung Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Sekar pertiwi. (2020). *Analisis Keakuratan Metode Altman Z-Score, Springate, Grover, dan Zmijewski dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Asuanrasi di Indonesia*
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS*. KENCANA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta

Supitriyani, Astuti, & Azwar, K. (2022). *Implementation of Springate, Altman, Grover and Zmijewski Models in Measuring Financial Distress. International Journal of Trends in Accounting Research*, 3(1), 214–221.

Zmijewski, Mark E. (1984). *Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models. Journal of Accounting Research*, 22, 59-82.





Lampiran 1 : Tabulasi

Metode Altman Z-Score

No	Kode	Nama Perusahaan	Altman Z-Score				
			X1 Working Kapital/Total Assets	X2 Retained Earnings/Total Assets	X3 EBIT/Total Assets	X4 Market Value Of Equity/Book Value of Total Liabilities	X5 Sales/ Total Assests
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Tbk.	0.15	0.10	0.12	1.25	0.85
2	AHAP	Asuransi Harta Aman PertamaTbk.	0.20	0.08	0.14	1.30	0.90
3	ASTJ	Asuransi Jasa Tania Tbk.	0.18	0.07	0.13	1.22	0.88
4	ASRM	Asuransi Ramayan Tbk.	0.16	0.09	0.11	1.28	0.87
5	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	0.22	0.12	0.15	1.35	0.93
6	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	0.19	0.10	0.13	1.27	0.89
7	VINS	PT Victoria Insurance Tbk.	0.21	0.11	0.14	1.32	0.91
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0.17	0.08	0.12	1.26	0.86
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	0.15	0.09	0.10	1.20	0.84
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	0.18	0.07	0.11	1.24	0.85

Metode Zmijewski

No	Kode	Nama Perusahaan	Smijewski		
			X1 Return on Assets	X2 Debt ratio	X3 Current Ratio
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Tbk.	10%	40%	1.50
2	AHAP	Asuransi Harta Aman PertamaTbk.	12%	35%	1.75
3	ASTJ	Asuransi Jasa Tania Tbk.	8%	45%	1.30
4	ASRM	Asuransi Ramayan Tbk.	9%	50%	1.20
5	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	11%	38%	1.60
6	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	10%	42%	1.40
7	VINS	PT Victoria Insurance Tbk.	13%	33%	1.80
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	7%	48%	1.25
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	14%	30%	1.90
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	9%	40%	1.50

Metode Springate

No	Kode	Nama Perusahaan	Springate			
			X1 Working Kapital/Total Assets	X2 EBIT/Total Assets	X3 Earning before Tax/Current Leabilities	X4 Sales/ Total Assests
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Tbk.	20%	12%	50%	60%
2	AHAP	Asuransi Harta Aman PrtamaTbk.	18%	10%	45%	55%
3	ASTJ	Asuransi Jasa Tania Tbk.	15%	8%	40%	50%
4	ASRM	Asuransi Ramayan Tbk.	22%	14%	55%	65%
5	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	25%	16%	60%	70%
6	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	17%	11%	48%	52%
7	VINS	PT Victoria Insurance Tbk.	21%	13%	53%	62%
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	14%	9%	42%	48%
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	23%	15%	58%	68%
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	19%	12%	50%	57%

Lampiran 2 : Uji Validitas dan Hipotesis

1. Deskriptif

		Descriptives		Statistic	Std. Error		
	Model						
Kinerja Keuangan	Z-SCORE	Mean		.5090	.00722		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.4927			
			Upper Bound	.5253			
		5% Trimmed Mean		.5083			
		Median		.5000			
		Variance		.001			
		Std. Deviation		.02283			
		Minimum		.48			
		Maximum		.55			
		Range		.07			
		Interquartile Range		.04			
		Skewness		.713	.687		
		Kurtosis		-.509	1.334		
		ZMJUEWSKI		Mean		.6750	.02067
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.6282	
Upper Bound	.7218						
5% Trimmed Mean				.6733			
Median				.6650			
Variance				.004			
Std. Deviation				.06536			
Minimum				.60			
Maximum				.78			
Range				.18			
Interquartile Range				.14			
Skewness				.351	.687		
Kurtosis				-1.301	1.334		
SPRINGATE				Mean		.3505	.01587
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.3146	
		Upper Bound	.3864				
		5% Trimmed Mean		.3500			
		Median		.3500			
		Variance		.003			
		Std. Deviation		.05019			
		Minimum		.28			
		Maximum		.43			
		Range		.15			
		Interquartile Range		.08			
		Skewness		.059	.687		
		Kurtosis		-1.077	1.334		

2. Normalitas

Tests of Normality

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja Keuangan	Based on Mean	5.094	2	27	.013
	Based on Median	4.456	2	27	.021
	Based on Median and with adjusted df	4.456	2	21.049	.024
	Based on trimmed mean	4.917	2	27	.015

3. Homogenitas

4. Anova

ANOVA

Kinerja Keuangan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.527	2	.263	108.019	.000
Within Groups	.066	27	.002		
Total	.592	29			

5. Uji LSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kinerja Keuangan

LSD

(I) Model	(J) Model	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Z-SCORE	ZMIJEWSKI	-.16600 [*]	.02208	.000	-.2113	-.1207
	SPRINGATE	.15850 [*]	.02208	.000	.1132	.2038
ZMIJEWSKI	Z-SCORE	.16600 [*]	.02208	.000	.1207	.2113
	SPRINGATE	.32450 [*]	.02208	.000	.2792	.3698
SPRINGATE	Z-SCORE	-.15850 [*]	.02208	.000	-.2038	-.1132
	ZMIJEWSKI	-.32450 [*]	.02208	.000	-.3698	-.2792

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 335/05/A.2-II/V/245/2024 Makassar, 20 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin

Stambuk : 105731119119

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Model Z-Score, Zmijewski, Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4318/05/C.4-VIII/V/1445/2024

20 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

12 Dzulqa'dah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 335/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 20 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD FAQIH UFAIRAH SYARIFUDDIN

No. Stambuk : 10573 1119119

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL Z-SCORE, ZWIJEWESKI, SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI 2020-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Mei 2024 s/d 24 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

05-24



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
Mobile +62821-8874-0375 Email: galeriinvestasibe.unismuh@gmail.com



Makassar, 24 Mei 2024 M
16 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 118/GI-U/V/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4318/05/C.4-VIII/V/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin
Stambuk : 105731119119
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Model Z-score, Zwiwjeski, Springate Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.

NBM: 857 606

Lampiran 4 : Lembar Validasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin			
NIM	105731119119			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Model Z-Score, Zmijewski, Springate pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdafata di BEI Tahun 2020-2022.			
NAMA PEMBIMBING 1	Mira, S.E., M.Ak., Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Masrullah, S.E., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	22/08/2024		
2	Sumber data (data sekunder)	22/08/2024		
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	22/08/2024		
4	Hasil Statistik deskriptif	22/08/2024		
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22/08/2024		
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	22/08/2024		
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	22/08/2024		
8	Hasil interpretasi data	22/08/2024		
9	Dokumentasi	22/08/2024		

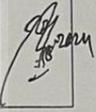
*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 5 : Lembar Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		MUHAMMAD FAQIH UFAIRAH SYARIFUDDIN.		
NIM		105731119119		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL Z-SCORE, ZMIJEWSKI, SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Mira, S.E., M.Ak., Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, S.E., M.Ak.		
NAMA VALIDATOR		AULIA, S.IP., M.Si.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	27/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Uraian bukan Perbaikan Perubahan ERI FEB Urutlah - Mbs yang terbaru - Guna data Garamafly - konsultasi data Pembimbing 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin

Nim : 105731119119

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Agustus 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin 105731119119 BAB

I

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2024 02:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2435969258

File name: SKRIPSI_FAQIH_BAB_I_1.docx (22.88K)

Word count: 905

Character count: 6256

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Fitri Rorizki, Yusrizal Yusrizal "Analisis Efektivitas Pendaftaran Calon Nasabah Baru pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022

Publication

2%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

2%

3

repository.unhas.ac.id
Internet Source

2%

4

eprints.ummetro.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%

Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin 105731119119 BAB

II

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2024 02:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2435969669

File name: SKRIPSI_FAQIH_BAB_II_1.docx (52.66K)

Word count: 3010

Character count: 19447

AA2 AKKL”

10	text-id.123dok.com Internet Source	2%
11	www.coursehero.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches 2%



Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin 105731119119 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
4	journal.stieken.ac.id Internet Source	2%
5	repository.upnvj.ac.id Internet Source	2%
6	repo.itera.ac.id Internet Source	2%
7	vdocuments.pub Internet Source	2%
8	ejurnal.plm.ac.id Internet Source	2%
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%





Muhammad Faqih Ufairah
Syarifuddin 105731119119 BAB

III

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2024 02:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2435969974

File name: SKRIPSI_FAQIH_BAB_III_1.docx (30.37K)

Word count: 1363

Character count: 8364

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	eprints.upj.ac.id Internet Source	2%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pancasila Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Muhammad Faqih Ufairah
Syarifuddin 105731119119 BAB

IV

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2024 02:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2435970479

File name: SKRIPSI_FAQIH_BAB_IV_1.docx (41.75K)

Word count: 2620

Character count: 16416

hammad Faqih Ufairah Syarifuddin 105731119119 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	journal.unusida.ac.id Internet Source	3%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Muhammad Faqih Ufairah
Syarifuddin 105731119119 BAB

V

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2024 02:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2435970665

File name: SKRIPSI_FAQIH_BAB_V_1.docx (14.37K)

Word count: 177

Character count: 1145

Muhammad Faqih Ufairah Syarifuddin 105731119119 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unhas.ac.id
Internet Source

5%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian



BIOGRAFIS PENULIS



MUHAMMAD FAQIH UFAIRAH SYARIFUDDIN

lahir di Makassar Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar, Pada tanggal 20 Mei 2001 dari pasangan bapak syarifuddin, S.K.M dan Ibu Hasnah Peneliti ini merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kampung Nipa-Nipa Kota Makassar sulawesi selatan.

Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu TK Aisyah Bustanul Athfal VI lulus tahun 2007, SD Inpres Perumnas Antang 1 lulus tahun 2013, SMP Negeri 20 Makassar lulus tahun 2016, SMA Negeri 12 Makassar lulus tahun 2019, mengikuti program S1 fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Sampai Sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.